

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Akuntansi pertanggungjawaban merupakan salah satu dari bagian akuntansi yang dipergunakan untuk menilai kinerja dalam organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab. Dalam kaitan ini satu organisasi diumpamakan sebagai kumpulan beberapa pusat per tanggungjawaban.

Pusat tanggungjawab merupakan organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggungjawab terhadap aktivitas yang dilakukan. Perusahaan merupakan sekumpulan pusat-pusat tanggung jawab, yang masing-masing di wakili oleh sebuah kotak dalam bagan organisasi. Pusat-pusat tanggung jawab tersebut kemudian membentuk suatu hierarki. Tingkatan terendah adalah pusat untuk seksi-seksi, pergeseran kerja (*workshift*) dan unit organisasi kecil lainnya.

Pusat Pendapatan merupakan pusat pertanggungjawaban yang manajernya di beri tanggungjawab untuk meningkatkan pendapatan pusat pertanggungjawaban tersebut. Manajer yang bertanggungjawab pada suatu pusat pendapatan di haruskan untuk membuat suatu laporan per tanggungjawaban yang berisi target pendapatan serta realisasinya sehingga melalui laporan tersebut akan dapat diketahui selisih (*Variance*) dari target

pendapatan yang telah ditetapkan. Untuk mengetahui seberapa baik manajer pusat pendapatan melaksanakan tanggung jawabnya tersebut, maka perusahaan memerlukan suatu alat pengukuran kinerja yaitu salah satunya dengan menggunakan sistem akuntansi pertanggungjawaban.

Pentingnya akuntansi pertanggungjawaban yang ada dalam suatu organisasi berfungsi sebagai alat pengawasan manajemen serta sebagai sistem akuntansi yang menyusun dan melaporkan pendapatan dan biaya untuk pusat pertanggungjawaban yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan dan pelaporan biaya dan penghasilan dilakukan dengan bidang pertanggungjawaban dalam organisasi dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau kelompok yang bertanggungjawab terhadap penyimpangan dari biaya dan penghasilan yang dianggarkan.

PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) adalah perusahaan yang merupakan satu-satunya BUMN perkebunan yang bergerak di bidang agribisnis yang menghasilkan produk dan jasa produksi dalam bidang kelapa sawit dan karet, dan penjualan merupakan sumber pendapatan utama. PT. Perkebunan Nusantara XIII. Perusahaan yang berlokasi di Kalimantan yaitu Kalimantan Barat, Kalimantan Timur, Kalimantan Selatan, dan Kalimantan Tengah yang berkantor pusat di Jalan Sultan Abdurrahman Pontianak, Kalimantan Barat. PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) menghasilkan produksi *CPO (crude palm oil)* dan karet.

PTPN XIII merupakan salah satu perusahaan penghasil minyak sawit dan karet terbaik, tetapi masih banyak perusahaan lain yang juga

menghasilkan minyak sawit terbaik sehingga menimbulkan persaingan yang begitu banyak dari perusahaan penghasil minyak sawit lainnya yang tidak mau kalah saing dalam menghasilkan hasil olahannya, dengan ini dapat menimbulkan turunnya omset penjualan pada perusahaan tersebut.

Pada PTPN XIII penilaian kinerja perusahaan pada umumnya menggunakan Malcom Baldrige, agar efektif dalam mengelola kemajuan yang sudah tercipta agar berkelanjutan guna mencapai kinerja perusahaan yang unggul. Untuk mewujudkan visinya yaitu menjadi perusahaan agribisnis yang berdaya saing tinggi, tumbuh dan berkembang serta berbasis pengetahuan dengan standar kelas dunia dengan menetapkan *Strategic Initiative*, *Strategic Initiative* merupakan terobosan fundamental dalam upaya meningkatkan upaya pola kerja konvensional. Dalam proses Transformasi Bisnis, *Strategic Initiative* menjadi penting karena merupakan pijakan untuk melakukan lompatan bisnis dalam keseluruhan kinerja perusahaan. Sedangkan penilaian kinerja pada pusat pendapatan di PTPN XIII dilihat berdasarkan hasil penjualan yang dicapai oleh perusahaan berupa pencapaian produksi misalnya pada saat menghasilkan TBS (tandan buah segar), cpo (*crude palm oil*) dan karet kering, semakin meningkatnya tingkat produktivitas pada kebun inti maupun plasma maka semakin meningkat pula total pencapaian produksinya.

Berdasarkan data yang diperoleh, dapat dilihat data penjualan PTPN XIII dari tahun 2012-2013 adalah sebagai berikut :

Pada tabel penjualan diatas dapat diketahui jumlah realisasi penjualan produk cpo dan karet, ada yang mencapai target penjualan dan ada yang tidak mencapai target penjualan. Hal ini disebabkan karena adanya faktor-faktor yang menyebabkan anggaran yang ditargetkan tidak mencapai target. Faktor tersebut bisa berasal dari faktor eksternal dan internal yang mempengaruhi kinerja perusahaan misalnya pada saat produksi. Sedangkan pada tabel biaya penjualan dapat dilihat bahwa jumlah biaya penjualan hampir tidak bersifat menguntungkan, hal ini jelas mempengaruhi peningkatan penjualan dan sangat berpengaruh pada pencapaian tingkat efisiensi sehingga ada yang mencapai target dan ada yang tidak, sehingga target penjualan yang telah di anggaran sebelumnya tidak bisa terealisasi.

Setelah mengetahui penyebab penurunan penjualan akibat biaya penjualan yang bersifat tidak menguntungkan , berdasarkan perbandingan data tersebut akan dapat diketahui besarnya penyimpangan yang terjadi apakah bersifat menguntungkan atau merugikan, dengan adanya penyimpangan-penyimpangan tersebut maka penilaian terhadap pusat pendapatan dapat dilakukan.

Dari latar belakang tersebut maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian mengenai akuntansi pertanggungjawaban dengan mengambil judul :
“ Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Penilaian Kinerja Pusat Pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Pontianak ”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penerapan akuntansi pertanggungjawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Pontianak ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya penyimpangan pada realisasi anggaran pada perusahaan ?

1.3. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi pertanggung jawaban dalam penilaian kinerja pusat pendapatan pada PT. Perkebunan Nusantara XIII (Persero) Pontianak?
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadi nya penyimpangan pada perusahaan ?

1.4. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Bagi perusahaan
Dapat dijadikan informasi sehubungan dalam penerapan akuntansi pertanggungjawaban.

2. Bagi penulis

Memberikan pengetahuan tentang akuntansi pertanggungjawaban dan mengetahui permasalahan yang dihadapi perusahaan serta mengetahui sejauh mana akuntansi pertanggungjawaban diterapkan oleh perusahaan khususnya pada pusat pendapatan.

3. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang konsep dan fungsi serta manfaat akuntansi pertanggungjawaban. Serta dapat dijadikan sebagai motivasi-motivasi penelitian selanjutnya terutama dalam bidang akuntansi pertanggungjawaban.